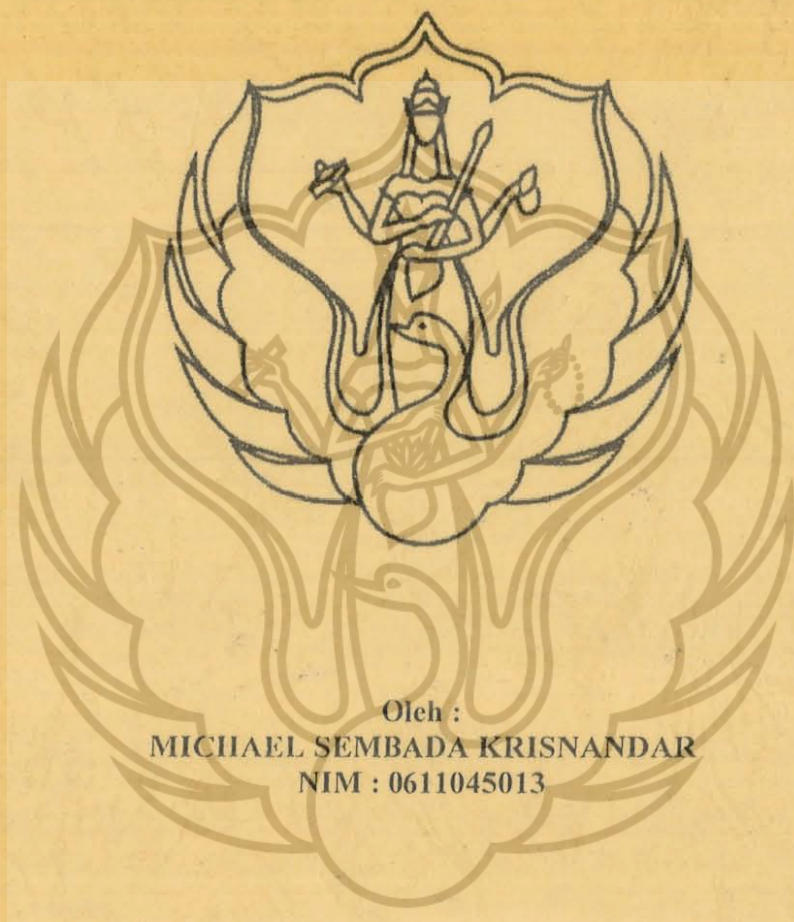


**ARANSEMEN LAGU *TEARS IN HEAVEN*
KARYA ERIC CLAPTON UNTUK DUA GITAR, FLUTE,
VIOLIN DAN CELLO**



Oleh :
MICHAEL SEMBADA KRISNANDAR
NIM : 0611045013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

**ARANSEMEN LAGU *TEARS IN HEAVEN*
KARYA ERIC CLAPTON UNTUK
DUA GITAR, FLUTE, VIOLIN, DAN CELLO**

| | |
|---------------------------------|---------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| NO. | 3508/H/9/2011 |
| KLAS | |
| TERIMA | 2-2-2011 |
| | T.D. |



Oleh:

MICHAEL SEMBADA KRISNANDAR

NIM 0611045013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

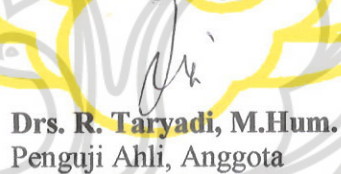
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 22 Januari 2011


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Kustap Yusup, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris, Anggota


Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing, Anggota


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing, Anggota


Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Penguji Ahli, Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.

NIP 19570218 198103 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If you wait for perfect conditions, you’ll never get anything done”



Skripsi ini kupersembahkan kepada bundaku yang terkasih

INTISARI

Karya tulis dengan judul Aransemen Lagu *Tears In Heaven* Karya Eric Clapton Pada Dua Gitar, Flute, Violin, dan Cello diaransemen ulang dengan melibatkan beberapa instrument yaitu dua gitar, flute, violin, dan cello. Rumusan masalah yang dikemukakan yaitu bagaimana menerapkan teori-teori musik ke dalam penyusunan aransemen, dalam hal ini adalah aransemen lagu *Tears In Heaven*. Proses aransemen disusun dengan menggunakan metode analisis musikologis yang hasilnya dideskripsikan seperti dalam karya tulis ini. Hasil yang dicapai adalah tersusunnya sebuah aransemen yang dimungkinkan untuk contoh pembelajaran ensambel musik, menambah apresiasi, mengaransemen ulang, dan juga dimungkinkan untuk menambah referensi yang sudah ada.

Kata kunci: aransemen, lagu, syair, lirik.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, hormat dan kemuliaan penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat Nya maka karya tulis ini dapat terselesaikan. Proses penggarapan karya tulis ini merupakan salah satu syarat kelengkapan program strata-1 jurusan musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan segenap pihak yang turut membantu penyelesaian karya tulis ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan karya tulis ini. Ucapan terima kasih dengan segala hormat dan tulus diucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan banyak waktu, ilmu, masukan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Kustap, S.Sn., M. Sn. Selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Ibu M. Octavia Rosiana Dewi, S. Sn. Selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum, atas diskusi-diskusi dan pemecahannya.
7. Segenap dosen di Jurusan Musik atas ilmu dan wawasan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang sering terlibat dalam diskusi-diskusi kecil tentang musik dan yang terkait didalamnya. Abay, Andin, Anto, Bastian, Bulux, Deni, Gondronk, Iwan, Jamphe Johnson, Mami Agnes, Mas Ivan, May, Mono, Oland, Parno, Sinyo, Tri Nyoman Yanuarta... Good Job... I Like It.
9. Teman-teman yang telah membantu dalam memainkan aransemen lagu ini. Afidz, Ajik, Eddo, Mei Artanto, Tito.
10. Mama Liliana dan Putri terima kasih atas dorongan dan doanya, tanpa pengertian mereka jenjang studi ini belum tentu dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran selama ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam karya tulis ini.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| INTISARI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Metode Penelitian | 6 |
| G. Kerangka Penulisan | 6 |
| | |
| BAB II. ERIC CLAPTON DAN LATAR BELAKANG TERCIPTANYA LAGU <i>TEARS IN HEAVEN</i> | 7 |
| A. Latar Belakang Kehidupan Eric Clapton | 7 |
| B. Sekilas Tentang Musik Blues | 13 |
| C. Latar Belakang Terciptanya Lagu <i>Tears In Heaven</i> | 19 |
| D. Analisis Sederhana Syair Lagu <i>Tears In Heaven</i> | 22 |
| | |
| BAB III. ARANSEMEN LAGU <i>TEARS IN HEAVEN</i> | 26 |
| A. Pengertian Aransemen | 26 |
| B. Sekilas Tentang Instrumen Yang Digunakan Dalam Aransemen Lagu <i>Tears In Heaven</i> | 28 |
| 1. Gitar | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Flute | 36 |
| 3. Violin | 42 |
| 4. Cello | 48 |
| C. Tinjauan Melodi, Harmoni, Struktur, Dan Bentuk Lagu <i>Tears In Heaven</i> . | 52 |
| 1. Melodi Lagu | 52 |
| 2. Harmoni | 54 |
| 3. Struktur Lagu | 54 |
| 4. Bentuk Lagu | 59 |
| D. Aransemen Lagu <i>Tears In Heaven</i> | 60 |
| 1. Introduksi | 60 |
| 2. Bagian I | 62 |
| 3. Interlude I | 65 |
| 4. Bagian II | 67 |
| 5. Interlude II | 70 |
| 6. Bagian III | 72 |
| 7. Interlude III | 77 |
| 8. Bagian IV | 77 |
| 9. Coda | 80 |
| BAB IV. PENUTUP | 83 |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN | 89 |
| 1. Foto Eric Clapton | 90 |
| 2. Notasi Lagu | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Seni diciptakan dengan maksud untuk dikomunikasikan. Sebagai hasil pengungkapan atau ekspresi perasaan manusia, seni mengandung unsur-unsur manusiawi yang pantas mendapat perhatian. Seorang seniman dalam menciptakan sebuah karya seni di dasari oleh ungkapan perasaan, pengalaman, merupakan dorongan untuk mencipta. Dorongan-dorongan tersebut dapat berasal dari segi kejiwaan, dari segi lingkungan, maupun dari segi kemasyarakatan.

Secara umum kesenian merupakan unsur kebudayaan. Kesenian bersumber pada rasa, terutama rasa keindahan yang ada pada manusia. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa keindahan seni baik seni tari, musik, dan lainnya, mampu melahirkan reaksi kreatif. Reaksi ini dapat berwujud ekspresi dari perasaan, yang diwujudkan dalam tarian maupun nyanyian. Suatu karya seni tidak akan pernah mengalami kemunduran, sebaliknya dari tahun ke tahun akan mengalami perkembangan. Seni musik misalnya, dalam beberapa dekade terakhir seni musik telah memperlihatkan kemajuan yang pesat. Mulai dari pemanfaatan perkembangan teknologi sampai dengan penyusunan ulang musik tersebut untuk menciptakan suatu suasana atau warna baru dalam bermusik.¹ Musik sebagai salah satu cabang dari seni, diekspresikan dengan susunan nada yang dapat dihayati dengan indera

¹ Andy Zoeltan (ed.), *Kesenian Dalam Perubahan Kebudayaan*, Rajawali, Jakarta, 1984, hal. 1-2

pendengaran. Musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena musik sebagai hasil karya yang merupakan ekspresi dari dalam diri manusia yang kreatif untuk mengungkapkan segala kehendak jiwanya. Sebagai ekspresi kreatif, musik juga merupakan konsep pemikiran bulat dalam bentuk nada-nada, atau bunyi lain yang mengandung ritme dan harmoni.

Lagu adalah karya seni di bidang musik, sebuah lagu seringkali dibuat dengan berbagai macam aransemen. Aransemen sendiri adalah penulisan kembali musik dari yang sudah ada. Untuk mendapatkan hasil aransemen yang menarik tentunya diperlukan harmonisasi dari tiap-tiap instrumen. Gabungan dari beberapa instrumen itulah yang biasa disebut dengan ensambel. Penyajian musik ensambel yang bagus tidak lepas dari peranan sebuah aransemen yang bagus pula. Terkait dengan pembuatan aransemen tersebut maka karya tulis ini mencoba menawarkan judul *Aransemen Lagu Tears In Heaven Karya Eric Clapton Untuk Dua Gitar, Flute, Violin, dan Cello.*

Clapton sepanjang kariernya, dikenal memiliki gaya bermusik yang sangat bervariasi, namun semuanya berakar dari blues. Selain itu, nama Clapton dicatat dalam sejarah musik sebagai pencetus aliran blues-rock (bersama John Mayall & the Bluesbreakers dan The Yardbirds) serta psychedelic rock (sewaktu bersama grup musik Cream). Bukan hanya itu saja, lagu-lagu Clapton sukses dalam tangga lagu berbagai aliran, mulai dari delta blues (Me and Mr. Johnson) hingga kategori musik pop ("Change the World") dan reggae (sewaktu menyanyikan ulang lagu

Bob Marley's "I Shot the Sheriff"). Clapton juga terkenal dengan lagu "Layla" sewaktu bergabung bersama grup musik Derek and the Dominos.

Eric Clapton sebagai salah seorang musisi paling sukses di abad ke-20 dan abad ke-21, namanya diabadikan di museum Rock and Roll Hall of Fame sebanyak 3 kali (sebagai personil The Yardbirds, Cream, dan sewaktu berkarier solo). Penggemar dan kritikus musik menyanjungnya sebagai gitaris terbesar sepanjang zaman. menempati urutan ke-4 dalam daftar Gitaris Terbesar Sepanjang Masa yang diumumkan majalah Rolling Stone. Selain itu, namanya juga masuk ke dalam daftar "100 Artis Terbesar Sepanjang Zaman" (The Immortals: 100 Greatest Artists of All Time) yang diumumkan majalah yang sama.

Clapton telah membawakan lagu dari ribuan artis termasuk Bob Marley, J.J. Cale, Bo Diddley, Robert Johnson, dan Bob Dylan. Dia mengagumi beberapa tokoh musik terkenal seperti Freddie King, B.B. King, Albert King, Buddy Guy, dan Hubert Sumlin. Pengaruh mereka menginspirasi Clapton baik dalam musiknya maupun gaya permainan gitarnya.

B. Rumusan Masalah

Seperti latar belakang yang telah saya kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan aransemen lagu *Tears In Heaven* pada Dua gitar, flute, violin, dan cello?
2. Bagaimana proses penerapan teori-teori yang diperoleh dari proses belajar mengajar ke dalam aransemen lagu *Tears In Heaven*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengaransemen ulang lagu *Tears In Heaven* untuk instrument dua Gitar, Flute, Violin, dan Cello dengan menerapkan teori-teori yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar dalam aransemen *Tears In Heaven*.

Untuk memenuhi salah satu syarat kelengkapan program strata-1 jurusan musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan pembuatan atau penulisan sebuah karya tulis dengan topic mengenai aransemen ditentukan oleh sumber pustaka. Sumber pustaka yang diacu berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini antara lain :

1. Selo Sumardjan dalam Andy Zoeltan (ed.), 1984, *Kesenian Dalam Perubahan Kebudayaan*, Rajawali, Jakarta. Buku ini berisi tentang kesenian dan kebudayaan dan membantu penulisan pada Bab I karya tulis ini.
2. Percy A Scholes, 1983. *Arrangement or TransCription, The Oxford Companion to Music Tenth Edition*, Buku ini dimanfaatkan sebagai panduan untuk mengetahui definisi dari aransemen dan akan digunakan membantu penulisan pada Bab III karya tulis ini.
3. Leon Stein, *Structure Style Study and Analysis of Musical From*, Summy Birchard Music. 1979. Buku ini membahas masalah teknis musik yang membantu penulis dalam proses analisis bentuk lagu pada Bab III karya tulis ini.

4. Dieter Mack, *Ilmu Melodi*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, cetakan pertama, 1995. Buku ini berisi tentang sebuah analisis melodi yang membantu mendiskripsikan bab III karya tulis ini.
5. Gustav Strube, *The Theory and Use of Chords*, USA: Oliver Ditson Company, 1928. Dalam buku ini membahas mengenai akor-akor yang membantu penulis pada bab III karya tulis ini.

E. Manfaat Penelitian

Hasil aransemèn musik *Tears In Heaven* karya *Eric Clapton* dengan instrument dua Gitar, Flute, Violin, dan Cello ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi salah satu contoh pembelajaran Ensambel yang terdiri dari dua gitar, flute, violin, dan cello.
2. Menambah materi bacaan yang sudah ada dan menambah apresiasi dalam mengaransemèn lagu.
3. Memungkinkan sebagai referensi bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

F. Metode Penelitian

Karya tulis ini mencoba menggunakan metode analisis Musikologi dengan tahap-tahap penelitian: studi pustaka, studi discografi, studi deskriptif, dan juga di coba dengan studi melalui informasi teknologi yaitu mengunduh internet. Teknik musikologis yang digunakan yaitu, studi ensambel dan aransemèn untuk memainkan lagu *Tears In Heaven* karya *Eric Clapton*.

G. Kerangka Penulisan

Tulisan ini terdiri dari empat bab yaitu : Bab satu merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, manfaat penelitian, metode penelitian dan kerangka penulisan. Bab dua membahas latar belakang kehidupan Eric Clapton, sekilas tentang musik blues, latar belakang terciptanya lagu *Tears In Heaven* beserta analisa syair sederhana lagu tersebut. Bab tiga membahas pengertian aransemen, sekilas tentang instrument yang digunakan dalam aransemen lagu *Tears In Heaven* , tinjauan melodi, harmoni, struktur, dan bentuk lagu *Tears In Heaven* dan aransemen lagu *Tears In Heaven* itu sendiri. Bab empat merupakan bab terakhir dari karya tulis ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

